

**PERAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS TERHADAP
PENINGKATAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT**

DONOMULYO

SKRIPSI

OLEH:

Mishbahul Mu'min

NIM: 20862081039



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

**PERAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS TERHADAP
PENINGKATAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT
DONOMULYO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

Mishbahul Mu'min

NIM : 20862081039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS TERHADAP
PENINGKATAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT
DONOMULYO

SKRIPSI

Oleh
Mishbahul Mu'min
NIM : 20862081039

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji
Malang, 12 Juni 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Siti Muawanaatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 210405850

UNIVERSITAS ISLAM
iii
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Pada hari :
Tanggal :

Ketua



H. Irfan Musadat, MA
NIDN. 0729117701

Sekretaris



Mukhammad Arif Nasrudin, M.Pd.I
NIDN. 0711090

Penguji Utama



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Mengeshakan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muwanatul Hasanah,
S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mishbahul Mu'min
NIM : 20862081039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Peran pondok pesantren Al-Ikhlas terhadap peningkatan religiusitas Masyarakat Donomulyo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seutuhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan


Mishbahul Mu'min



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

Tetap semangat jangan putus asa

“Man Jadda Wajada”

(barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Mu'min, Mishbahul 2024. *“Peran Pondok Pesantren Al-Ikhlas Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Donomulyo”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

Kata kunci : Peran, peningkatan, keagamaan islam masyarakat

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah Islam yang berperan sebagai penyalur yaitu para santri memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat yang ada di lingkungan pesantren dan masyarakat luas. Pesantren membuka kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta dan berperan dalam kegiatan yang ada di pesantren. Efektifitas peran pemberdayaan yang dilakukan pesantren akan maksimal jika pesantren mampu melengkapi dirinya dengan tenaga terampil dan profesional untuk mengelola berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat. Diperlukan pula para pengasuh terkait dengan peran pesantren, di samping mempunyai kepekaan sosial juga harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimana membangun masyarakat yang religi. Religi sendiri dapat didefinisikan sebagai penghayatan seseorang terhadap nilai agama yang diyakini dalam bentuk ketaatan dan diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Melihat latar belakang masalah tersebut maka muncul sebuah pertanyaan, bagaimana peran pondok pesantren Al-Ikhlas terhadap peningkatan religiusitas Masyarakat Donomulyo.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pesantren dan kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan dalam meningkatkan nilai religius masyarakat di lingkungan pesantren. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus pesantren dan masyarakat sekitar, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di pesantren dan sekitar pesantren. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pondok pesantren Al-Ikhlas telah mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah untuk meningkatkan nilai religius masyarakat antara lain hafalan akhiru sannah, ziarah wali, pembacaan yasin tahlil setiap malam jum'at, gotong royong kerja bakti (ro'an akbar), sholat hari raya besar. Selain kegiatan yang diadakan pondok masyarakat pula sering melibatkan pesantren dalam beberapa kegiatan keagamaan yang mereka jalani, hal ini menjadi kesempatan tersendiri bagi pondok untuk terus mensyiarkan agama Islam di tengah masyarakat.

ABSTRACT

Mu'min, Mishbahul 2024. "The Role of the Al-Ikhlâs Islamic Boarding School in Increasing the Religiosity of the Donomulyo Community" Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

Keywords: Role, improvement, Islamic religion in society

Islamic boarding schools as educational institutions and Islamic preaching institutions play a role as distributors, namely the students make a big contribution to the community in the Islamic boarding school environment and the wider community. Islamic boarding schools open up opportunities for the community to participate and play a role in the activities at the Islamic boarding school. The effectiveness of the empowerment role carried out by Islamic boarding schools will be maximized if Islamic boarding schools are able to equip themselves with skilled and professional staff to manage various activities involving the community. Caregivers are also required regarding the role of Islamic boarding schools, in addition to having social sensitivity, they must also have broad insight into how to build a religious society. Religion itself can be defined as a person's appreciation of religious values that are believed to be in the form of obedience and applied in daily behavior. Looking at the background of this problem, a question arises, what is the role of the Al-Ikhlâs Islamic boarding school in increasing the religiosity of the Donomulyo Community.

The aim to be achieved in this research is to find out the role of Islamic boarding schools and what activities are carried out in increasing the religious values of society in the Islamic boarding school environment. The type of research that researchers use is descriptive qualitative field research, the data sources used are primary and secondary data sources, while data collection techniques use interview, observation and documentation methods. Interviews were conducted with Islamic boarding school administrators and the surrounding community, observations were made by observing the conditions in the Islamic boarding school and around the Islamic boarding school. Documentation is used to support the data that researchers obtain in the field.

Based on the results of research that has been carried out, the Al-Ikhlâs Islamic boarding school has held activities aimed at increasing the religious values of the community, including haflah Akhiru Sannah, ziaroh wali, reading Yasin Tahlil every Friday night, mutual cooperation in community service (ro'an). akbar), major holiday prayers. Apart from the activities held by Islamic boarding schools, the community also often involves Islamic boarding schools in several religious activities that they carry out, this is an opportunity for the Islamic boarding school to continue to broadcast the Islamic religion in the community.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucapkan atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya. Sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik – baiknya, meskipun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang benderang, serta dengan harapan mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, semangat, saran serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rangkaian ucapan terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si. Selaku Rektor UNIRA Malang
2. Bapak Dr. Saifudin S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman UNIRA Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Raden Rahmat Malang
4. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen Pembimbing yang telah dengan sepenuh hati meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya untuk membimbing, memberikan pengarahan, dukungan serta kritikan yang membangun selama proses penulisan skripsi ini
5. Pengasuh pondok pesantren Al-Ikhlas Kyai Sukamdi
6. Seluruh warga Masyarakat Donomulyo
7. Kedua Orang tua saya tercinta serta kakak saya dan teman-teman atas do'a dan dukungannya yang sempurna.

Penulis menyadari berbagai kekurangan, dengan mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan dan perbaikannya. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, khususnya bagi pembaca. Aamiin ya rabbal alamin.

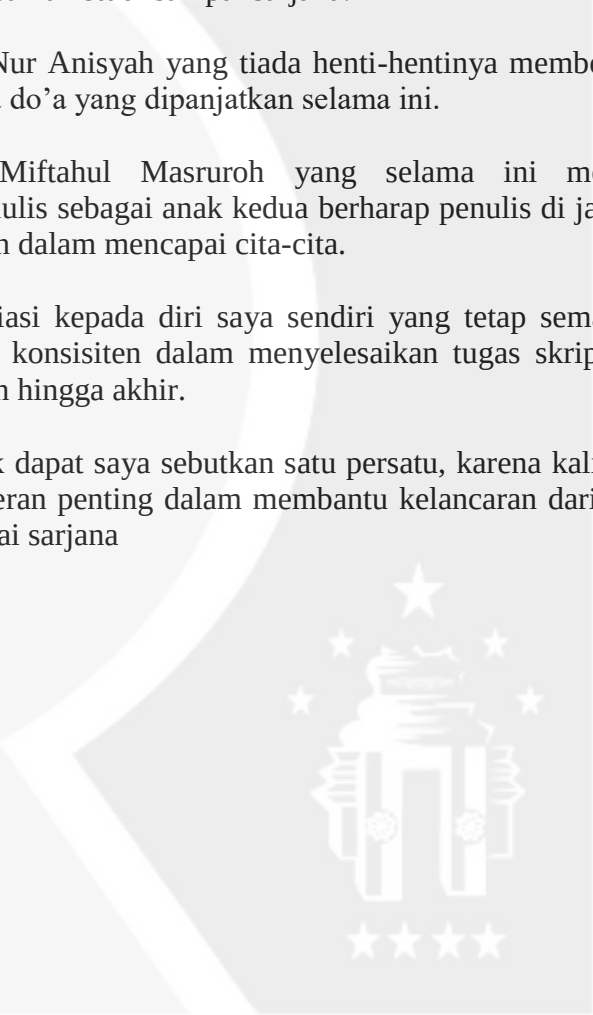
Malang, 6 Juni 2024

Mishbahul Mu'mi

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur yang tiada tara dengan rasa tulus dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah Maha Esa atas segala karunia dan anugerah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Ayahanda Sukamdi yang telah berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Pintu syurgaku ibunda Nur Anisyah yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi serta do'a yang dipanjatkan selama ini.
4. Kepada kakak saya Miftahul Masruroh yang selama ini menjadi penyemangat karena penulis sebagai anak kedua berharap penulis di jadikan sebagai salah satu teladan dalam mencapai cita-cita.
5. Terimakasih serta apresiasi kepada diri saya sendiri yang tetap semangat, pantang menyerah serta konsisiten dalam menyelesaikan tugas skripsi ini ataupun awal perkuliahan hingga akhir.
6. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, karena kalianlah juga memiliki banyak peran penting dalam membantu kelancaran dari awal perkuliahan hingga selesai sarjana



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Istilah.....	7
1.7 Penelitian Terkait	8
1.8 Sistematik Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Keagamaan di Masyarakat	13
2.2 Masyarakat.....	16
2.3 Peran Pondok Pesantren.....	17
2.4 Nilai Religiusitas.....	22
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Kehadiran Peneliti.....	29
3.3 Lokasi Peneliti.....	29
3.4 Sumber Data.....	30
3.5 Proses Pengumpulan Data.....	30
3.6 Analisis Data.....	32
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	33
3.8 Tahap-tahap penelitian	34
BAB IV	36

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Obyek Penelitian	36
4.2 Paparan Data Dan Analisis Data	41
4.3 Pembahasan.....	47
BAB V	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sejak awal kelahirannya, pesantren tumbuh, berkembang, dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia, keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam sangat kental dengan karakteristik Indonesia ini memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia. Keberadaan pondok pesantren sebagai wadah untuk memperdalam agama sekaligus sebagai pusat penyebaran agama Islam sejalan dengan gelombang pertama dari proses pengislaman di daerah Jawa yang berakhir sekitar abad ke-16.¹ Pondok pesantren adalah hasil penyerapan akulturasi dari masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan Islam yang kemudian menjelmakan suatu lembaga yang lain, yang baru, dengan warna Indonesai yang berbeda dengan apa yang dijumpai di India dan di Arab.²

Pondok pesantren sendiri merupakan lembaga yang mempunyai dua fungsi utama, yaitu fungsi kegiatan *tafaqquh fi ad-din* (pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran Islam) dan fungsi *indzar* (menyampaikan dan mendakwahkan Islam kepada masyarakat).³ Sepanjang sejarah perjalanan umat Islam di Indonesia, ternyata kedua fungsi utama tersebut telah dilaksanakan oleh pondok pesantren pada umumnya.

¹ Sindu Galba, 2004. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: Rinneka Cipta, hal. 2

² Choirul Fuad Yusuf dkk, 2010. *Pesantren Dan Demokrasi Jejak Demokrasi Dalam Islam*, Jakarta: Titian Pena, hal.189

³Didin Hafidhuddin, 2000. *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, h. 120-121

Pondok pesantren melahirkan para juru dakwah, para mualim, ustadz dan para kyai pondok pesantren, tokoh-tokoh masyarakat, bahkan yang memiliki profesi sebagai pedagang, pengusaha ataupun banyak bidang lainnya, sehingga dapat dinyatakan sesungguhnya pendidikan pondok pesantren pada proses pendidikan yang mengarah kepada pembentukan etika, moral ataupun rohaniah.

Pondok pesantren disebut reproduksi ulama, karena di pesantren ulama dibentuk, ulama berarti orang yang memiliki pengetahuan. Karakter ulama di atas belumlah berhenti dengan berhasilnya santri tersebut dalam memperoleh ilmu pengetahuan, ditambah dengan semangat pengabdian di masyarakat, baik dalam bentuk pengajaran ataupun pemberian ceramah, singkatnya pondok pesantren bukan sekedar penguasaan ilmu-ilmu agama melainkan juga sebagai media penyebaran agama Islam. Ada tiga fungsi pondok pesantren yaitu: 1. Transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam; 2. Memelihara tradisi Islam; 3. Reproduksi ulama.⁴

Pengaruh yang tumbuh akibat adanya sebuah pondok pesantren yang ada di lingkungan suatu masyarakat dapat dilihat dari segi moral, akhlaq, gaya hidup bahkan perekonomian masyarakat sekitar pondok pesantren yang jelas berbeda dari masyarakat yang tidak tinggal berdekatan dengan pondok. Religius atau bersifat agamis didefinisikan sebagai perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral.

Kondisi masyarakat Donomulyo sebelum adanya Pondok pesantren Al-Ikhlash, Masyarakat pada sebelum berdirinya Pondok Pesantren Al-Ikhlash sebagian besar masih

⁴

Samsul Nizar, 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kencana, h.120-121

menganut atau mempercayai budaya Kejawan (budaya nenek moyang) sudah mengenal agama Islam tetapi belum yang seperti sekarang yang sudah mayoritas sudah menganut Ajaran Ahlussunah Waljama'ah. Kejawan merupakan kepercayaan dari sebuah etnis yang berada di Pulau Jawa. Filsafat Kejawan didasari pada ajaran agama yang dianut oleh filsuf dari Jawa. Walaupun Kejawan merupakan kepercayaan, sebenarnya Kejawan bukanlah sebuah agama. Dari naskah-naskah kuno Kejawan, tampak betapa Kejawan lebih berupa seni, budaya, tradisi, sikap, ritual, dan filosofi orang-orang Jawa. Yang mana, itu tidak terlepas dari spiritualitas suku Jawa.

Orang-orang Jawa yang percaya dengan Kejawan relatif taat dengan agamanya. Di mana, mereka tetap melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan dari agamanya. Caranya, dengan menjaga diri sebagai orang pribumi. Pada dasarnya, ajaran filsafat Kejawan memang mendorong manusia untuk tetap taat dengan Tuhannya. Sejak dahulu kala, orang Jawa memang dikenal mengakui keesaan Tuhan. Itulah menjadi inti dari ajaran Kejawan sendiri, yakni yang dikenal dengan '*Sangkan Paraning Dumadhi*', atau memiliki arti 'dari mana datang dan kembalinya hamba Tuhan'.

Secara umum, Kejawan sendiri merupakan sebuah kebudayaan yang mempunyai ajaran utama yakni membangun tata karma atau aturan dalam kehidupan yang baik. Kini Kejawan telah banyak ditinggalkan, dan untuk sebagian orang bahkan dianggap representasi dari kekunoan. Tetapi kenyataan, masih banyak juga masyarakat Jawa yang menjalankan tradisi-tradisi hingga saat ini. Sebut saja ritual *sesajen*, *memcuci pusaka saat bulan suro*. *Sesajen* berarti sajian atau hidangan, yang memiliki nilai sacral di sebagian besar masyarakat kita pada umumnya. Acara ini dilakukan untuk ngalap barokah (mencari berkah) di tempat-tempat tertentu, karena tempat tersebut diyakini keramat. *Sesajen* juga merupakan wacana simbl yang digunakan sebagai sarana untuk negosiasi spiritual kepada

hal-hal gaib. Hal ini dilakukan agar makhluk-makhluk halus di atas kekuatan manusia tidak mengganggu.

Kemudian "Mencuci pusaka itu dilakukan bukan Satu Suro-nya, tapi pada waktu bulan Suro. Maksudnya kan awal tahun, jadi diharapkan tahun yang akan datang itu kan menjadi lebih baik,".Ritual jamasan pusaka tersebut memiliki makna agar seseorang dapat membersihkan dirinya guna menyambut masa yang akan datang, yaitu tahun baru. Untuk waktunya, biasa dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 09.00 atau 10.00, tetapi tergantung titah raja. Benda-benda pusaka yang dicuci seperti keris dan benda pusaka lainnya yang berada di Keraton. Adapun benda-benda pusaka ini memiliki kelas-kelas tersendiri.⁵

Setelah berdirinya Pondok Pesantren Al-Ikhlas pada tahun 2006, Alhamdulillah perlahan masyarakat setempat mau belajar tentang agama islam dan meninggalkan ajaran kejawen meskipun belum banyak. Namun perlahan Masyarakat Donomulyo bisa merubah tradisinya, yang dulunya menganut ajaran kejawen, sekarang sudah banyak yang menganut ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah semenjak adanya Pondok Pesantren Al-Ikhlas. Tetapi tidak semua budaya kejawen menentang ajaran islam seperti, *telonan orang hamil*, *mitoni*, *membuatkan jenang pada hari kelahirannya (dinetoni)*.

Upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Ikhlas untuk mengajak masyarakat Donomulyo agar mau mengikuti ajaran Agama islam yang berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah, dengan mengadakan rutinan tahlil pada setiap malam jum'at, Qotmil Al-Qur'an satu bulan sekali, acara tahunan ziarah Wali, dan Haflah Akhirussanah. Alhamdulillah rutinan tahlil sampai sekarang sudah berjalan di Masyarakat Donomulyo.

Berdasarkan ulasan di atas Pondok Pesantren Al-Ikhlas merupakan pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Donomulyo, tidak hanya berperan dalam bidang pendidikan

tetapi, berperan dalam meningkatkan nilai religiusitas suatu masyarakat. Keterkaitan kegiatan-kegiatan santri dengan masyarakat terutama pengaruhnya terhadap kehidupan religi secara langsung atau tidak langsung membawa dampak tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan salat jama'ah di masjid, baca Al-Quran, mengaji kitab, salat jumat bahkan gotong royong yang terjadi sehari-hari didalam pondok pesantren memberikan efek dan sekaligus menjadikan contoh yang membuat masyarakat tergerak untuk mengikutinya. Acara pengajian tahunan yang turut mengundang lapisan masyarakat sekitar dan wali santri menjadi salah satu contoh kegiatan pondok yang dibuka untuk umum (akhirussanah). Kegiatan dalam pondok pesantren yang melibatkan langsung masyarakat tidaklah banyak melihat padatnya kegiatan santri saat berada di dalam pondok.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di masyarakat, laporan salah satu warga masyarakat Donomulyo menuturkan bahwa kegiatan langsung yang melibatkan masyarakat di pondok pesantren hanya saat pengajian besar, namun efek yang dirasakan masyarakat sangatlah terasa. Pergi shalat berjamaah ke masjid memang belum rajin dilakukan namun, karena sering mendengar azan yang berkumandang dari pondok pesantren membuatnya selalu shalat tepat pada waktunya.⁶

⁵<https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/kejawa-pedoman-berkehidupan-bagi-masyarakat-jawa>

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana keadaan keagamaan di masyarakat desa Donomulyo?
2. Bagaimana peran Pondok Pesantren Al-Ikhlas terhadap peningkatan religiusitas masyarakat desa Donomulyo?
3. Faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat kegiatan dakwah santri pondok pesantren Al-Ikhlas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan keagamaan di masyarakat desa Donomulyo.
2. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Al-Ikhlas terhadap peningkatan religiusitas masyarakat desa Donomulyo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan dakwah santri pondok pesantren Al-Ikhlas.

1.4 Kegunaan Peneliti

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

TEORITIS

1. Menjadi sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program pembangunan pesantren ke depan sehingga antara santri, kyai dan masyarakat sekitar dapat bekerja sama khususnya dalam dakwah penyebaran agama Islam.

PRAKTIS

1. Melalui dakwah pondok pesantren yang lebih efektif, masyarakat sekitar pondok lebih dapat menerima dakwah sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai religiusitas masyarakat.

⁶ Wawancara dengan warga Kec.Donomulyo: 3 Desember 2023.

2. Menjadi sarana penulis dalam memenuhi salah satu tri darma perguruan tinggi, sekaligus untuk memberikan informasi mengenai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren khususnya di pondok pesantren Al-Ikhlas Donomulyo.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang sekaligus obyek penelitian membahas dalam penulisan ini bisa jelas dan terarah maka penulis memberi batas terhadap permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu : Peran Pondok Pesantren Al-Ikhlas Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Donomulyo

1.6 Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren kepada Masyarakat secara terus menerus dan dalam rangka meningkatkan kesadaran Masyarakat.

2. Podok Pesantren

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan bentuk khas sebagai tempat di mana proses pengembangan keilmuan, moral dan keterampilan para santri menjadi tujuan utamanya. Istilah Pondok Pesantren merupakan gabungan dari 2 (dua) kata yang memiliki satu arti, yaitu dari kata “Pondok” dan “Pesantren”. Pondok bisa diartikan sebagai tempat tinggal yang biasanya terbuat dari bambu, sedangkan Pesantren bisa diartikan sebagai sekolah Islam yang memiliki asrama atau pondok.

3. Religiusitas

Kata religius berarti bersifat religi, bersifat keagamaan, atau yang bersangkutan paut

dengan religi. Religi sendiri berarti agama, berasal dari kata religi (Latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Agama dalam bahasa Arab Al-Din (Semit) mengandung arti menguasai, mendudukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Religi dapat diartikan seperangkat kepercayaan, praktik-praktik dan bahasa yang yang mencirikan sebuah komunitas yang berusaha mencari makna dengan suatu cara tertentu yang diyakini benar.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.

1.7 Penelitian Terkait

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Syahril, Fungsi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Komunitas Lokal. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Pondok pesantren merupakan tempat para santri belajar ilmu-ilmu agama Islam. Yang di dalam pesantren santri-santri digembleng

untuk menjadi kader ulama yang berpengetahuan luas sehingga membawa pengaruh positif bagi masyarakat sekitar.⁷

Hendi Burahman, Peranan Pondok Pesantren Al-Chafidi Dalam Pembinaan Ahklaq Masyarakat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Pembinaan akhlak masyarakat sekitar pondok pesantren melalui dakwah secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung melalui kegiatan keagamaan seperti ceramah pada kegiatan hari besar Islam dan melalui khutbah jumat. Secara tidak langsung melalui komunikasi sehari-hari seperti saat kerja disawah, gotong royong dan lain-lain.
2. Pondok pesantren Al-Chafidi sangat memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlaq masyarakat, sebagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang diikuti di pondok pesantren tersebut. Beberapa alumni pondok pesantren juga ikut andil dalam pembinaan masyarakat melalui pengajian-pengajian di masjid dan mushalla setempat.⁸

Muhammad Asrofi, Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri . Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Peran pondok pesantren terhadap masyarakat dalam menanamkan pendidikan karakter santri cukup signifikan, hal inilah yang dicontohkan oleh pendiri pesantren Fadlun Minallah. Diwujudkan dalam bentuk sistem pendidikannya dengan menerapkan sistem madrasah atau model klasikal, kelas-kelas dibentuk secara berjenjangan dengan tetap memakai kurikulum dan materi pelajaran dari kitab kuning dan dilengkapi dengan pelatihan keterampilan seperti pidato, qiroah, kaligrafi dan mengetik.

⁷ Syahril. Skripsi, 2000, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan)

⁸ Hendi Burahman, 2008, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, (etheses.uin_malang.ac.id/4273/1/03110233.pdf)

2. Secara umum metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter santri yang religius, kejujuran, toleransi, disiplin dan kreatif adalah mendidik melalui keteladanan, metode pembiasaan, melalui nasehat dan metode ta'zir.⁹

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIENTASI PENELITIAN
1	Syahril, IAIN Raden Intan	Fungsi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Komunitas Lokal (Studi Di Pondok Pesantren Al-Utrujyiah di Kelurahan Kota Karang Bandar Lampung).	santri-santri digembleng untuk menjadi kader ulama yang berpengetahuan luas sehingga membawa pengaruh positif bagi masyarakat sekitar	Fungsi pondok Dalam Meningkatkan Kualitas Iman	Peran Pondok dalam meningkatkan religiusitas masyarakat
2	Hendi Burahman, UIN Maulana Malik Ibrahim	Peranan Pondok Pesantren Al-Chafidi Dalam Pembinaan Ahklaq Masyarakat Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.	Pembinaan akhlak masyarakat sekitar pondok pesantren melalui dakwah secara langsung dan tidak langsung	Peran Pondok Dalam Pembinaan Ahklaq	Peran Pondok dalam meningkatkan religiusitas masyarakat
3	Muhammad Asrofi, UIN Sunan Kali Jaga	Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul	pondok pesantren terhadap masyarakat dalam menanamkan pendidikan karakter santri cukup signifikan	Peran pondok dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri	Peran Pondok dalam meningkatkan religiusitas masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki persamaan dalam meneliti peran dari pondok pesantren, namun penelitian ini memiliki bidang kajian yang berbeda. Penelitian yang akan

⁹ Muhammad Asrofi, *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013* (<http://scholar.google.co.id/>)

dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada aspek religius atau nilai keagamaan yang dirasakan dampaknya oleh masyarakat karena adanya pondok pesantren. Peneliti mengangkat judul penelitian “ Peran Pondok Pesantren Al-Ikhlas Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Donomulyo “

1.8 Sistematik Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi : (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah

penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

- 1).Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
- 2).Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian